



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1826-1832

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Quran Santri Di Tahfidz Intensive Center

Saidah Nur Beby^{1✉}, Bahtiar Siregar², Asdiah Harahap³, Dika Sihombing⁴, Nurul Umniyyah⁵,
Robin Roy⁶

Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: saidahnurbeby03@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Tahfidz Intensive Center, Yayasan Pendidikan Semesta Mengaji. Hambatan seperti kurangnya motivasi dan tekanan emosional diidentifikasi, tetapi guru telah berhasil mengatasi dengan perencanaan pembelajaran efektif, pemantauan individu, bimbingan teknis, pemberian motivasi, dan kelas intensif tajwid. Meskipun santri menghadapi hambatan, upaya dan dedikasi guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memotivasi santri menuju hafalan Al-Qur'an yang optimal. Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan eektivitas dan kualitas pembelajaran di Tahfidz Intensive Center.

Kata Kunci: *Guru, Santri, Hafalan Al-Qur'an, Tahfidz Intensive Center, Upaya Peningkatan*

Abstract

This research explores the efforts of Tahfidz teachers in improving the quality of Quranic memorization among students at the Tahfidz Intensive Center, Yayasan Pendidikan Semesta Mengaji. Challenges such as lack of motivation and emotional pressure are identified, but teachers have successfully overcome them through effective lesson planning, individual monitoring, technical guidance, motivation, and intensive Tajweed classes. Despite facing obstacles, the efforts and dedication of teachers have created a supportive learning environment, motivating students towards optimal Quranic memorization. Ongoing evaluation and improvement are necessary to ensure the effectiveness and quality of learning at the Tahfidz Intensive Center.

Keywords: *Teacher, Student, Quranic Memorization, Tahfidz Intensive Center, Improvement Efforts*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab yang menjadi petunjuk bagi pemeluk agama Islam dan tetap kekal sepanjang masa, hidayah bagi umat Islam. (Muttaqin, 2018) Al-Qur'an termasuk kitab pungkasan yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad melalui Malaikat Jibril dan sebagai kumpulan dan inti dari seluruh kitab dan *shuhuf* yang telah diwahyukan oleh Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* terhadap Nabi serta Rasul sebelumnya (Mashuri Sirojuddin Iqbal dan Fudlali, 2015).

Allah menurunkan Qur'an agar mudah dijangkau. Tidak ada satu kitab pun di dunia ini, yang dihafal ribuan dan bahkan jutaan orang di luar kepala, selain dari Qur'an yang telah dijadikan Allah mudah untuk diingat serta dihafal (Baihaqi dan Agus Setiawan, 2021). Pemilihan metode yang baik dalam menghafal Al-Qur'an akan menentukan intensitas motivasi anak dalam menghafal dan mampu meningkatkan perkembangan agama setiap anak. (Mhd. Habibu Rahman, 2020).

Kualitas hafalan juga ditentukan berapa unsur yang mempengaruhi ketika menghafal Al-Qur'an. Kualitas hafalan ditentukan dengan lingkungan yang bernuansa Al-Qur'an, mendengar bacaan penghafal Al-Qur'an, mengulang hafalan dengan orang lain, usia, tempat yang nyaman. Hafalan Al-Qur'an dikatakan berkualitas apabila saat menghafal Al-Qur'an dengan kaidah yang benar seperti tajwid, ghorib, fashahah, tartil dengan baik dan bacaan lancar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang memanas serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Interaksi timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar (Latifah Husein, 2017).

Guru secara Bahasa, didalam bahasa inggris guru dinamakan, "*instructor, educator, tutor, teacher*" artinya guru adalah seseorang yang pekerjaannya mengajarkan orang lain. Sebaliknya pada bahasa arab dimaknai dengan sebutan murabbi dan mu'alim yang mempunyai arti guru adalah orang yang berilmu yang memiliki tanggung jawab, berkarakter, bersifat rabbani serta bijaksana pada peserta didik. Guru pada kamus bahasa indonesia adalah individu yang memiliki pekerjaan atau profesi mengajar, guru juga dikelompokkan sebagai kepanjangan dari kata "diguguh dan ditiru" (Rusman, 2013). Selain itu guru tidak hanya mengajar dan mendidik tetapi guru memiliki tugas dalam membimbing bacaan Al-Qur'an pada santri (Aini et al., 2021).

Pendidik berfungsi memberikan dukungan dan juga motivasi pada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an demi peningkatan potensi bagi santri sehingga menumbuhkan kesadaran pada santri supaya mempunyai rasa ingin tahu serta yakin pada kemampuan yang dimiliki pada dirinya. Sebab guru adalah satu diantara elemen pembelajaran yang mempunyai kewajiban saat melaksanakan perubahan santri, pendidik pula jadi pengawal utama ketika memperluas pemahaman santri, hingga tidak asing bila setelah itu pendidik jadi individu yang utama disalahkan bila santri tidak mengalami perkembangan (Mujiono, M Dahlan, 2022).

Guru wajib mempunyai peranan yang sangat berarti, sebab ujung tombak keberhasilan pembelajaran merupakan guru. (Ilmi et al., 2021) Ditangan guru lah santri selalu generasi penerus ditempa dengan bermacam dengan pengalaman belajar. Lewat upaya – upaya intruksional itu diharapkan santri bisa mengembangkan seluruh potensi dirinya secara maksimal. Sebab itu guru biasa disebut pendidik handal. Penelitian ini bertujuan guna mengetahui upaya guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri tahfidz di Yayasan Pendidikan Semesta Mengaji.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif fokus pada fenomena yang alami sehingga masuk akal baik istilah maupun makna dengan pendekatan penelitian lapangan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Tahfidz Intensive Center Yayasan Pendidikan Semesta Mengaji yang dilaksanakan bulan Januari-Februari 2024. Guru tahfidz sebagai data primernya dan dilakukan trimulasi sumber sebagai validitas datanya. Data diperoleh dengan wawancara yang mendalam dan dianalisis secara deskriptif dengan langkah-langkah pengambilan informasi, *display* data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan-Hambatan Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Tahfidz Intensive Center

Proses menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah perjalanan yang penuh dengan tantangan dan hambatan. Berikut adalah beberapa hambatan yang penulis temukan pada proses menghafal Al-Qur'an Santri di Tahfidz Intensive Center Medan.

Pertama, Kurangnya Motivasi. Peneliti menemukan rendahnya motivasi menjadi hambatan utama. Dimana kurangnya pemahaman santri terkait pentingnya menghafal Al-Qur'an, peneliti menemukan adanya santri yang memilih bergabung pada Tahfidz Intensive Center khususnya bukan karena kemauannya tetapi karena paksaan orang tua yang tidak dibarengi dengan memberi motivasi justru memberikan ancaman.

Kedua, Tekanan Emosional. Peneliti menemukan adanya faktor emosional seperti stress, cemas, dan tekanan dari lingkungan keluarga. Seperti santri dituntut harus mencapai target, santri harus bisa membacakan surah-surah tertentu pada acara keluarga yang tentunya membuat santri stress sehingga kondisi emosional tidak stabil dan menghambat proses menghafal santri.

Ketiga, Kurangnya Pemahaman. Guru sebagai mentor seharusnya mampu memberikan pemahaman kepada santri terkait tujuan menghafal Al-Qur'an, cara menghadapi hambatan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh lembaga dalam hal ini Tahfidz Intensive Khususnya. Dalam hal ini peneliti menemukan guru yang kurang dalam memberikan pemahaman, khususnya pemahaman yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Keempat, Kurangnya Kesabaran. Menghafal Al-Qur'an memerlukan kesabaran yang besar. Seperti kurangnya kesabar ketika harus membaca ayat-ayat terlebih dahulu sebanyak minimal 20 kali dikarenakan metode menghafal Al-Qur'an yang ditetapkan oleh Tahfidz Intensive Center adalah metode tikkar.

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Tahfidz Intensive Center

Guru di Tahfidz Intensive Center memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri. Berikut beberapa upaya yang peneliti temukan yang telah dilakukan oleh guru di Tahfidz Intensive Center.

Pertama, Adanya perencanaan pembelajaran yang efektif. Peneliti menemukan guru di Tahfidz Intensive Center telah menyusun rencana pembelajaran yang terstruktur dan terarah, adanya target hafalan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan masing-masing santri yang dikelompok-kelompokkan sesuai dengan kemampuan-kemampuan tersebut,

adanya jadwal pembelajaran secara hati-hati, termasuk waktu untuk revisi dan evaluasi. Evaluasi adalah proses dalam menentukan nilai ataupun kelayakan pada sesuatu menggunakan suatu penilaian serta secara cermat. Evaluasi juga sistem penilaian guna mendeskripsikan prestasi yang dicapai santri yang sebanding dengan standar yang sudah diterapkan (Anwar & Hafiyana, 2018). Evaluasi dilakukan setiap akhir bulan yang di namakan E-Has (Evaluasi Hasil) mengenai proses belajar tahfidz Qur'an dengan berbagai cara yang dipakai di dalam proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan setelah proses pembelajaran terakhir yaitu di akhir bulan. Tujuan evaluasi tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hafalan Al-Qur'an pada santri dan dapat menilai bacaan para santri diantaranya selaras dengan tajwid, makhrijul huruf, fashahah dan kelancaran dalam membacakan isi Al-Qur'an.

Kedua, Adanya pemantauan individu. Peneliti menemukan kondisi bahwa guru di Tahfidz Intensive Center sangat memahami kebutuhan dan kemampuan setiap santri secara individu, karena saat awal masuk ke Tahfidz Intensive Center santri baru dibekali dengan kesempatan bercerita tentang kehidupan pribadinya, hingga pengalaman buruk yang pernah dialami. Dimana proses tersebut didampingi oleh bagian konseling di Tahfidz Intensive Center. Selanjutnya, guru di Tahfidz Intensive Center peneliti temui melakukan pemantauan secara rutin terhadap kemajuan hafalan masing-masing santri.

Ketiga, Adanya bimbingan teknis. Peneliti menemukan adanya SOP yang jelas yang berhubungan dengan teknis-teknis proses menghafal Al-Qur'an hingga cara-cara mengatasi hambatan, yang dimana SOP tersebut sudah dibekali kepada para guru lewat diklat yang rutin dilakukan setiap minimal enam bulan sekali. Peneliti juga menemukan guru di Tahfidz Intensive Center memberikan tips dan trik khusus untuk meningkatkan daya ingat dan konsentrasi. Seperti memberikan ice breaking ketika konsentrasi sudah mulai buyar, dan melakukan permainan games seperti sambung ayat atau tebak ayat.

Keempat, Adanya Pemberian motivasi. Peneliti menemukan adanya pemberian motivasi dengan memberikan penghargaan berupa hadiah atas pencapaian hafalan tertentu.

Kelima, Adanya Materi khusus penguasaan tajwid. Penelitian menemukan adanya kelas intensif terkait penguasaan tajwid. Dan adanya pemeriksaan impementasi tajwid dengan benar sebelum santri mulai menghafal halaman baru.

SIMPULAN

Dalam menghadapi hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur'an di Tahfidz Intensive Center, perlu diakui bahwa beberapa tantangan dapat mempengaruhi proses pembelajaran santri. Kurangnya motivasi, tekanan emosional, kurangnya pemahaman, dan kurangnya kesabaran merupakan beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh santri. Namun, upaya dari pihak guru di Tahfidz Intensive Center telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan Al-Qur'an para santri.

Guru telah mengimplementasikan strategi dan tindakan konkret, seperti perencanaan pembelajaran yang efektif, pemantuan individu secara rutin, bimbingan teknis dengan mengacu pada SOP yang jelas, pemberian motivasi melalui penghargaan, dan pengajaran intensif terkait penguasaan tajwid. Selain itu, adanya kelas intensif, pemeriksaan implementasi tajwid, dan keterlibatan konseling dalam proses pembelajaran juga mencerminkan upaya serius dalam memahami dan mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh santri.

Dengan demikian, meskipun hambatan-hambatan tersebut nyata, upaya dan dedikasi guru dalam Tahfidz Intensive Center telah membantu mengatasi kendala-kendala tersebut, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, dan memotivasi santri untuk mencapai hafalan Qur'an yang optimal. Sejalan dengan itu, perlu terus dilakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan kualitas pembelajaran di Tahfidz Intensive Center.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, M. A., Aziza, I. F., & Musaddat, I. (2021). Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan dan Menjaga Hafalan Santri di Rumah Tahfidz Barokalloh Kalipare. *AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies*, VI(May).
- Baihaqi dan Agus Setiawan. (2021). Metode Menghafal Al-Quran pada Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfizh Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Hamid Kota Banjarmasin. *Al-Ghazali: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1).
- Ilmi, M. U., Mayangsari, I., & Dewi, F. A. (2021). Peran Guru dalam Pengajaran Pendidikan Multikultural: Inisiasi dan Praktek. *Belantika Pendidikan*. <https://kayonmedia.com/jurnal/index.php/bp/article/view/96>
- Latifah Husein. (2017). *Profesi Kependidikan Menjadi Guru Profesional*. Pustaka Baru.
- Mashuri Sirojuddin Iqbal dan Fudlali. (2015). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Angkasa.
- Mhd. Habibu Rahman, D. (2020). *Pengembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini: Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD*. Edu Publisher.

- Mujiono, M Dahlan, B. (2022). Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Akhlak Perspektif Siswa. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 293–303. <https://doi.org/10.35931/am.v6i2.957>
- Muttaqin, A. I. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Al-Quran. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi* <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/darussalam/article/view/230>
- Rusman. (2013). *Metode-Metode Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 112). Alfabeta.